



**BPR SYARIAH
DANA MONETER**
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah
melayani dengan tulus

Rencana **Aksi Keuangan** Berkelanjutan (RAKB)



**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(LAPORAN AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan LAKB Tahun 2026

PT. BPR SYARIAH DANA MONETER

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018.

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2025, PT. BPRS DANA MONETER melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPRS DANA MONETER mengimplementasikan program- program kerja yang dirancang dalam RAKB sesuai prinsip keberlanjutan.

BPRS (Bank Perekonomian Rakyat Syariah) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menegaskan prinsip "*triple bottom line* yakni *orang* (kesejahteraan masyarakat), *keuntungan* (*profit*) dan *lingkungan hidup* (*planet*) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyesuaikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT. BPRS DANA MONETER berperan sebagai penghubung antara dana pihak ketiga (DPK) dan masyarakat dengan cara mengalokasikan kembali dana tersebut melalui produk Pembiayaan. BPRS harus selektif dalam meminjamkan dana kepada calon debitur, menolak usaha yang berdampak buruk bagi lingkungan, serta memfokuskan perhatian pada debitur yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan publik. Kegiatan ini sekaligus menguntungkan BPRS melalui pendapatan margin yang diperoleh dari Pembiayaan.

PT. BPRS DANA MONETER berkomitmen melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya bersama di sektor jasa keuangan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Hal ini juga penting karena kurangnya pengetahuan tentang isu lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi perbankan, khususnya risiko Pembiayaan akibat gagal bayar. Debitur yang beroperasi dengan dampak lingkungan negatif dan tidak berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPRS DANA MONETER Tahun 2025 berisi data mengenai kinerja keberlanjutan Bank di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi semua pemangku kepentingan. PT. BPRS DANA MONETER dengan modal inti di bawah Rp 50 milyar, sesuai ketentuan OJK, menyiapkan Laporan Keberlanjutan dua kali, yakni tahun 2025 dan 2026, yang harus disampaikan ke OJK secara *parallel run* melalui APOLO dan luring (offline) paling lambat 30 April 2026. Dengan demikian, PT. BPRS DANA MONETER mempersiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. *Offline* paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian PT. BPRS DANA MONETER menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017

Daftar Isi

Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	17

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK. 03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPRSS/ BPRSS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPRSS/BPRSS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPRSS/BPRSS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan dokumen yang disampaikan kepada publik yang menampilkan pencapaian ekonomi, keuangan, sosial, serta lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam upaya menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagaimana berikut:

1. Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan
2. Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Ringkasan Singkat BPRSS/BPRSS
4. Penyampaian Direktur
5. Pengelolaan keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis oleh pihak yang independen
8. Formulir umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Balasan BPRSS/BPRSS atas umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPRSS DANA MONETER tahun 2025 dibuat mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak terlepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan yang teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPRS DANA MONETER mengembangkan dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode satu (1) tahun buku (tahunan) dimulai pada tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPRS DANA MONETER tahun 2025 ini mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama satu (1) tahun, yaitu mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan konten laporan ini berlandaskan POJK 51/POJK. 03/2017 dan diatur atas dasar dua prinsip utama, yakni prinsip isi serta prinsip kualitas.

Prinsip isi mencakup:

1. Laporan Keberlanjutan ini disusun selaras dengan konteks keuangan berkelanjutan. (*Sustainability Report*) Konteks berkelanjutan menjadi landasan dalam penyusunan laporan ini.
2. Kelengkapan: Informasi dipresentasikan dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif guna menambah kebijakan bagi pembaca.

Dasar utama kualitas ditetapkan sebagai:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai capaian, prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Bank sudah memverifikasi angka dan data secara internal, sehingga dapat dipastikan keakuratannya.
4. Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan, sehingga ketepatan waktu terpenuhi.
5. Kejelasan: Data yang dipresentasikan dalam laporan dapat dipahami dengan mudah.

Topik material yang disajikan dalam Laporan ini merupakan tema-tema yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dimuat dalam laporan. Dimensi yang dipakai dalam penentuan prioritas meliputi dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam Laporan ini, dampak yang tercantum juga termasuk nilai positif. Penentuan aspek material serta batasan-batasannya didasari oleh isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan bagi PT. BPRS DANA MONETER dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPRS mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPRS DANA MONETER adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab** : adalah metode investasi yang menilai aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebelum memutuskan investasi, dengan tujuan meminimalisir risiko. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan memberikan Pembiayaan yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan, melalui analisis risiko potensial dari proyek yang didanai oleh Bank.
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami mengimplementasikan prinsip tersebut melalui penyusunan kebijakan keberlanjutan yang tercantum dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), menjadi pijakan bagi PT. BPRS DANA MONETER dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berkelanjutan.**

Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPRS DANA MONETER dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.

2. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah mengadopsi prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam menilai risiko yang dikelola via Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menerapkan proses pengelolaan risiko khusus, khususnya dalam menilai risiko pemberian Pembiayaan atau pinjaman yang berdampak langsung pada aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. (*Prudential Banking*)
3. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
4. **Prinsip Komunikasi Informatif;** Kami menyediakan laporan informatif yang mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPRS DANA MONETER <https://bprsdanamoneter.com/>,
5. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk serta/ atau jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Bank memastikan semua lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan PT. BPRS DANA MONETER.
6. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Saat merancang program berkelanjutan, kami menilai sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk memperkuat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung upaya pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
7. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan lembaga maupun pemerintah setempat terkait Bisnis Berkelanjutan, guna menyesuaikan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keanggotaan perusahaan di Himbari serta partisipasi aktif dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat.

Sebagai kontras, **tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** berikut:

1. Pengembangan produk serta/ atau jasa keuangan berkelanjutan meliputi identifikasi dan pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.

2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan memperkuat *paham* tentang keuangan berkelanjutan (bagi pegawai dan nasabah), serta pelaksanaan keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, serta/ atau standar prosedur operasional, termasuk menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan dan melakukan penyesuaian kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*).

Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPRS DANA MONETER sejak awal menerapkan prinsip-prinsip *go green company* melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mempromosikan efisiensi penggunaan air di setiap toilet di lingkungan kantor BPRS dengan menempelkan pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja yang lebih sehat dengan slogan "BERSIH itu SEHAT" melalui pemasangan pamflet di area-area yang mudah terlihat.
3. Melaksanakan inisiatif 'Hemat Energi' dengan membatasi penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja serta mematikan lampu di ruangan yang tidak terpakai.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
5. Penghematan Kertas dengan memaksimalkan penggunaan data berupa softfile dan mencetak hanya yang diperlukan saja.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	90,953,739,923	73,387,139,241	64,881,696,000
Pembiayaan	76,212,030,131	61,670,614,510	50,357,083,000
Pembiayaan diterima	0	0	0
Dana Pihak Ketiga	63,347,861,875	44,626,303,115	50,013,971,000
Pendapatan Operasional	11,102,109,667	10,098,557,048	9,353,244,000
Beban Operasional	9,053,149,575	9,064,617,684	7,723,944,000
Laba Bersih	2,048,960,092	1,033,939,364	1,629,300,000
Rasio Kinerja			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	33.4	31.47	34.1
Rasio Cadangan Terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Asset (PPKA)	100	100	100
Non Performing Financing (NPF) Netto	4.99	3.04	3.69
Non Performing Financing (NPF) Gross	6.99	6.45	5.4
Return on Asset (ROA)	2.2	1.51	2.75
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	80.83	87.68	80.96
Net Imbalan (NI)	11.17	158.6	11.81
Financing to Deposit Ratio (FDR)	136.65	138.19	147.69
Cash Ratio	23.21	51.09	36.11

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-
b.1. Pembiayaan / Pembiayaan	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-
b.1. Pembiayaan / Pembiayaan	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
Total Outstanding Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPRS DANA MONETER berupaya menciptakan operasi bank yang bersih lingkungan dengan menerapkan kebijakan berdasarkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sosialisasi prinsip-prinsip tersebut terus berlangsung agar tujuan awal yang diinginkan perusahaan dapat tercapai. Praktik kantor ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air yang lebih efisien. Dengan inisiatif tersebut, selama tahun pelaporan, operasional PT. BPRS DANA MONETER tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPRS berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kota Makassar dan UMP (Upah Minimum Provinsi) Kota Palopo.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tamarginn (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Pembiayaan yang melalui referal Agen Laku Pandai				

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPRS memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kota Makassar dan UMP (Upah Minimum Provinsi) Kota Palopo.



Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPRS DANA MONETER ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	10.000.000	8.650.000	6.850.000	6.150.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	3	3	3	3

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPRS DANA MONETER senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPRS DANA MONETER melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPRS DANA MONETER telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT. BPRS DANA MONETER secara menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti Risiko pasar dan Risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPRS DANA MONETER juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPRS DANA MONETER telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPRS DANA MONETER akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPRS DANA MONETER pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPRS DANA MONETER maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPRS DANA MONETER belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.

Profil Bank

Nama Perusahaan	PT. BPRS DANA MONETER
Alamat	Jalan Gunung Bawakaraeng No 91 AB Kota Makassar
Nomor Telepon	0411-424150
Email	headoffice@bprsdanamoneter.com
Website	https://bprsdanamoneter.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 90.953.739 ribu mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 35 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Makassar dan Kota Palopo. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampumendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Asbisindo (Asosiasi Bank Syariah Indonesia)
2. Menjadi anggota Asosiasi BPRS (HIMBARSI)

Penjelasan Lainnya

PT. BPRS DANA MONETER mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio Pembiayaan atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPRSS menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian Pembiayaan.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .

5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT. BPRS DANA MONETER belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPRS DANA MONETER kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

PT. BPRS DANA MONETER memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPRS DANA MONETER. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT. BPRS DANA MONETER seringkali berhumarginn dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT. BPRSS DANA MONETER, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian Pembiayaan, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT. BPRSS DANA MONETER belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Pembiayaan, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT. BPRS DANA MONETER menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environtmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Oficer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analis Pembiayaan umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah PT. BPRS DANA MONETER berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPRS DANA MONETER menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**

BPRS menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. **Peningkatan kapasitas SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi ke proses Pembiayaan**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian suku margin atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**
Walaupun sistem IT terbatas, BPRSS dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**
BPRSS dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**
Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT. BPRSS DANA MONETER tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari perspektif eksternal, khususnya yang berasal dari kebijakan serta lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT. BPRSS DANA MONETER seringkali menghadapi dinamika yang kompleks dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Meskipun kebijakan nasional mendorong adopsi praktik ESG, penerapannya pada bank berskala kecil seperti BPRSS memerlukan penyesuaian yang signifikan.

Berikut ini beberapa tantangan yang sering dirasakan secara umum.

1. **Regulasi berubah dan berkembang dengan cepat.** Peraturan tentang keuangan berkelanjutan, pelaporan, serta klasifikasi kegiatan hijau terus berinovasi. BPRS membutuhkan waktu untuk memahami, menafsirkan, dan mengadaptasi proses internalnya.
2. **Kebutuhan pelaporan yang makin terperinci.**
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering menuntut pemetaan sektor serta informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPRSS dengan infrastruktur terbatas, hal ini menjadi beban tambahan.
3. **Standar yang umumnya merujuk pada praktik bank umum.**
Sebagian pedoman dibuat dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga penerapannya di BPRSS memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT. BPRS DANA MONETER menghadapi tantangan eksternal, yang dapat dipetakan menjadi sejumlah hal sesuai dengan gambaran pada setiap level di bawah ini.

Level Nasional

Pada level nasional, permasalahan utama sering mengarah pada struktur ekonomi dan kesiapan pelaku bisnis.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kekurangan literasi serta kapasitas bagi UMKM**. Mayoritas pelaku usaha tetap menitikberatkan pada kelangsungan bisnis jangka pendek sehingga pengeluaran untuk teknologi atau proses berkelanjutan masih belum menjadi fokus.

Tingkat Regional (daerah / wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak wilayah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, ketiadaan konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Di samping itu, fokus pembangunan di daerah masih utamanya terarah pada penciptaan pekerjaan cepat, sehingga isu lingkungan belum konsisten dianggap sebagai prioritas utama. **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data serta pengawasan lingkungan di tiap daerah dapat beragam, sehingga mempersulit lembaga keuangan dalam menilai secara konsisten.

Skor Global

Di tingkat global, tekanan muncul akibat perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **permintaan yang semakin meningkat akan transparansi serta standar ESG internasional**, yang terus berubah dan memerlukan penyesuaian.

Ketidakpastian investasi dihadapkan oleh fluktuasi ekonomi global, perubahan harga komoditas, dan risiko akibat perubahan iklim. **ketidakpastian investasi**.

Selanjutnya, timbul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin menuntut kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan di ketiga tingkatan ini saling berhumarginn. Situasi global memengaruhi kebijakan nasional, yang kemudian diinterpretasikan berbeda di setiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPRSS, berada di tengah-tengah dinamika ini.

3. Lainnya _T

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPRSS datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.**
Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

GAN_EKSTERNAL_UPAYA_YANG_DILAKUKAN__

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT. BPRS DANA MONETER menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati- hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT. BPRS DANA MONETER antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**

PT. BPRS DANA MONETER melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. **Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

PT. BPRS DANA MONETER terus berupaya mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, PT. BPRS DANA MONETER memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPRSS DANA MONETER adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinammargin.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPRS (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPRS DANA MONETER berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPRS DANA MONETER secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPRS DANA MONETER. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, *monitoring*, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai			

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berusaha menggabungkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko internal dengan merancang kebijakan Pembiayaan serta prosedur yang terkait produk portofolio di Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut kini menjadi komponen penting dalam rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diperkirakan selesai pada tahun 2025.

Selanjutnya, untuk menjamin kelancaran setiap program dan pencapaian hasil yang diharapkan, Bank akan rutin melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di PT. BPRS DANA MONETER menentukan arah strategis BPRSS melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPRSS Digital yang tinggi mendorong PT. BPRSS DANA MONETER untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah _PEMANGKU KEPENTINGAN PEMERINTAH

Peran pemerintah dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPRS)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT. BPRS DANA MONETER menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT. BPRS DANA MONETER menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, PT. BPRSS CINCIN PERMATA ANDALAS menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT. BPRSS DANA MONETER dalam menyusun kebijakan.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di PT. BPRS DANA MONETER, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan *account officer*, analis Pembiayaan, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Pembiayaan / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh Pembiayaan pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan PT. BPRSS DANA MONETER.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPRSS. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPRSS DANA MONETER yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPRSS DANA MONETER menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPRSS DANA MONETER memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik.

Bagi BPRSS dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca